



LAPORAN SURVEY TRACER STUDY

TAHUN 2022



KATA PENGANTAR

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi, khususnya di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi dalam usahanya untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Umpan balik ini pun dapat bermanfaat pula bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia usaha dan industri agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Dalam pelaksanaannya, Tracer Study sebaiknya dilaksanakan oleh lembaga yang menjembatani antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri. Tracer Study perlu dilakukan secara melembaga, terstruktur dan dengan metodologi yang tepat guna memperoleh hasil yang terukur, akurat dan dapat diperbandingkan. Di Indonesia, pelaksanaan Tracer Study umumnya masih terkendala di sisi kebutuhan, sumber daya dan metodologi dalam pelaksanaannya. Selain itu, sumber daya pelaksana Tracer Study umumnya masih dianggap kurang memadai dan hal ini disertai dengan kesulitan dalam menerapkan metodologi yang tepat dalam pelaksanaannya.

Dalam setiap tahun penyelenggaraannya, Tracer Study Fakultas Psikologi Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Samarinda mengalami perkembangan, baik dari sistem, sumber daya, metode pelaksanaan dan juga hasil yang diperoleh. Khusus untuk hasil yang diperoleh, pada tahun 2022 ini Tracer Study Fakultas Psikologi telah mencapai perolehan data hingga 65,38%.

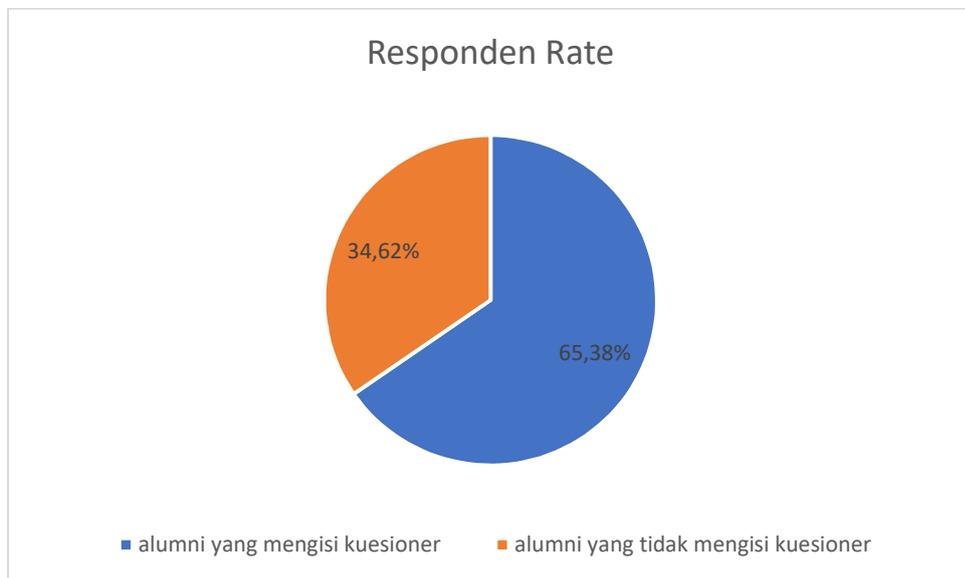
Tim Penyusun

Diana Imawati, S.Psi., M.Psi

PROFIL RESPONDEN *TRACER STUDY*
FAKULTAS PSIKOLOGI

I. Responden Rate

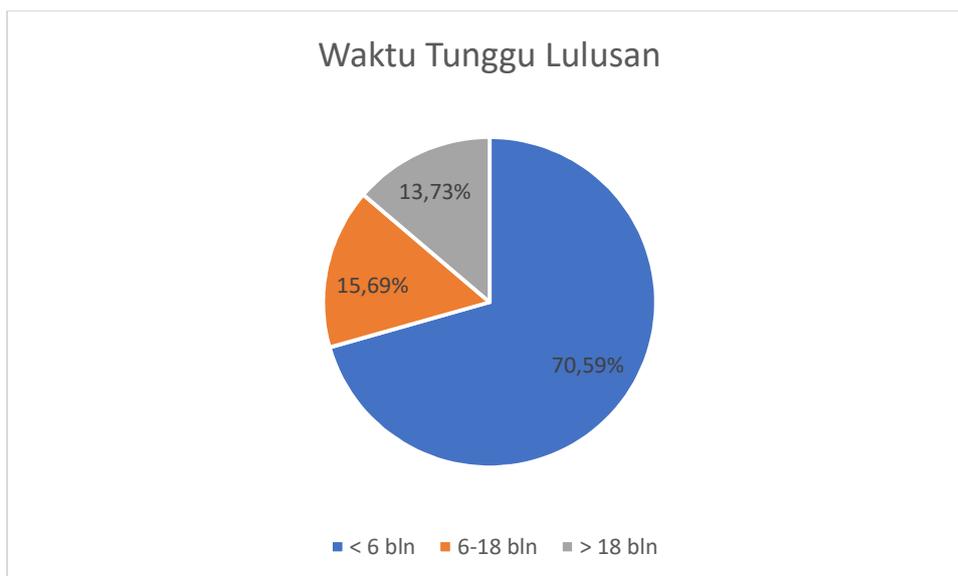
Target responden pada penyelenggaraan *tracer study* tahun 2022 tercatat terdapat sebanyak 78 alumni Fakultas Psikologi yang lulus dan menjadi alumni pada TS tersebut. Perolehan *response rate* sebesar 65,38% (51 alumni mengisi kuesioner dari total 78 alumni) dan sisanya sebesar 34,62% (27 alumni memiliki No.handphone tetapi tidak mengisi kuesioner).



Gambar 1.1 *Response rate tracer study*
Data diolah pada tahun 2022

II. Masa Tunggu Lulusan

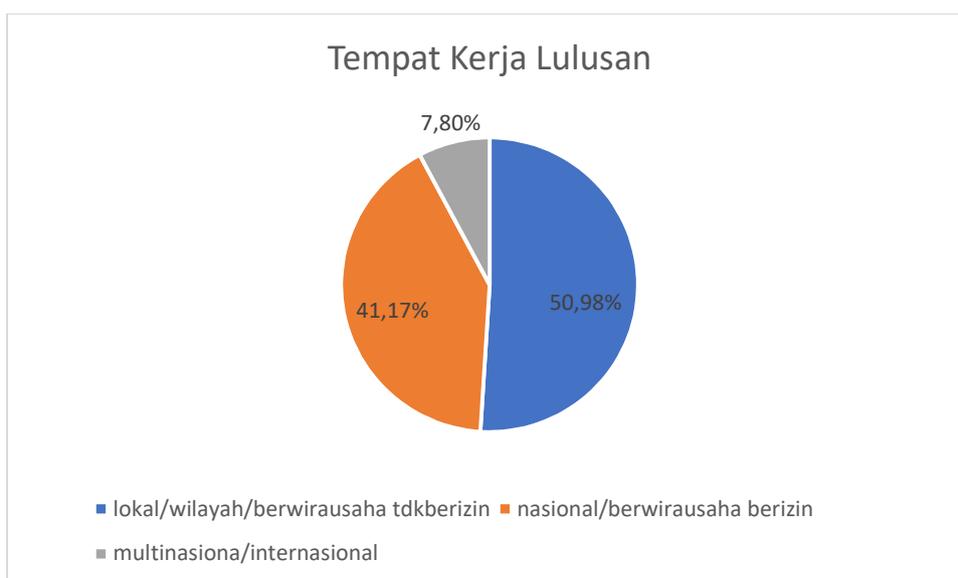
Setelah lulus dari perguruan tinggi, alumni fakultas psikologi mulai mencari pekerjaan. Untuk waktu tunggu lulusan, dari total 51 orang yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan sebanyak 70,59% (36 orang), yang mendapatkan pekerjaan antara 6 sampai 18 bulan 15,67% (8 orang), dan lebih dari 18 bulan 13,72% (7 orang).



Gambar 1.2 Masa tunggu lulusan
Data diolah pada tahun 2022

III. Tempat Bekerja Lulusan

Hasil *tracer study* terhadap kinerja lulusan dapat dilihat dari tempat kerja lulusan dan kepuasan pengguna lulusan. Dari 50,98% lulusan (26 orang) bekerja di tingkat lokal/wilayah/berwirausaha tidak berizin, sedangkan 41,17% (21 orang) bekerja di tingkat nasional/berwirausaha berizin, dan 7,8% (4 orang) bekerja di tingkat multinasional/internasional.



Gambar 1.3 Tempat kerja lulusan
Data diolah pada tahun 2022

IV. Kesesuaian Bidang Pekerjaan

Kesesuaian bidang pekerjaan adalah dimana terdapat hubungan atau korelasi antara bidang studi yang dipelajari dengan pekerjaan yang dilakukan. Hal ini mengacu pada korelasi pendidikan atau keahlian yang diperoleh dalam suatu disiplin ilmu tertentu dengan jenis pekerjaan atau karier yang dijalani seseorang setelah menyelesaikan pendidikan formal atau pelatihan dibidang tertentu.

Pentingnya hubungan antara bidang studi dan pekerjaan terletak pada kesesuaian antara pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang dimiliki oleh individu dengan tuntutan dan persyaratan pekerjaan tertentu.



Gambar 1.4 Kesesuaian bidang kerja lulusan

Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat untuk kesesuaian bidang kerja lulusan dari 51 lulusan yang terlacak, terdapat 5,9% (3 lulusan) dengan tingkat kesesuaian bidang kerja yang rendah, 52,94% (27 lulusan) dengan tingkat kesesuaian bidang kerja yang sedang, dan 40,17% (21 lulusan) dengan tingkat kesesuaian bidang kerja yang tinggi. Artinya lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan CPL yang ditetapkan oleh Program Studi Psikologi (Sesuai bidang kerja).

V. Kepuasan Pengguna Lulusan

Kompetensi alumni fakultas psikologi UNTAG 1945 Samarinda dapat dilihat dari bagaimana kepuasan pengguna lulusan atas kinerjanya ditempat ia bekerja. Dalam

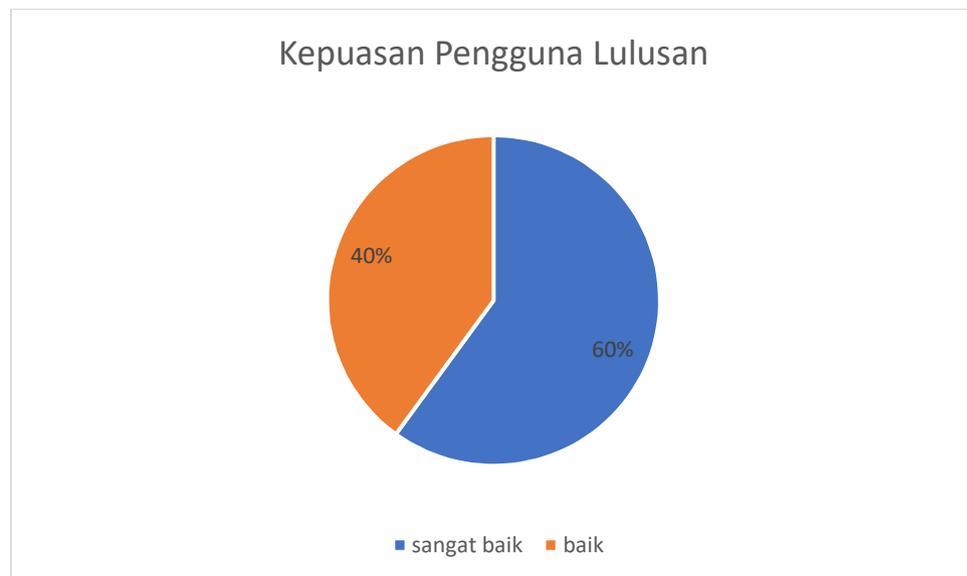
hal kompetensi yang dimiliki oleh lulusan didapat/dibentuk selama mereka menjalani kehidupan sejak kecil hingga sekarang. Beberapa kompetensi lulusan ada yang diperoleh saat masuk perguruan tinggi dan ada pula yang terbentuk saat mereka mulai bekerja.

Kemampuan/kompetensi lulusan yang diperoleh sejak masuk perguruan tinggi umumnya didominasi oleh pengetahuan dibidang ilmu yang dimilikinya dari program studi masing-masing. Namun, alangkah lebih baik bila kemampuan/kompetensi lulusan tidak bergantung pada pengetahuan dibidang ilmu saja mengingat potensi dari setiap individu bermacam-macam.

Dalam kuesioner *tracer study* yang dilakukan oleh fakultas Psikologi, terdapat beberapa aspek kemampuan/kompetensi yang analisa. Adapun kemampuan/kompetensi tersebut adalah keahlian dalam mengerjakan pekerjaannya, kemampuan berbahasa asing, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan dalam bekerjasama secara tim, serta kemampuan dalam mengembangkan diri.

a. Kepuasan pengguna lulusan

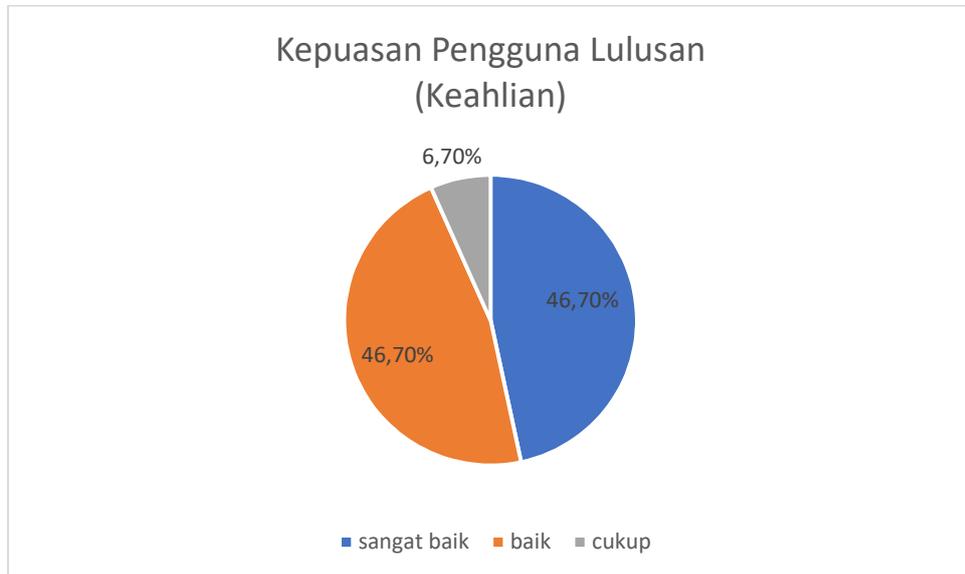
Berdasarkan tanggapan pengguna lulusan didapatkan bahwa tingkat kepuasan pengguna pada aspek etika, sebagian besar pengguna menilai sangat baik (60%) dan baik (40%).



Gambar 1.5 Kepuasan pengguna lulusan
Data diolah pada tahun 2022

b. Keahlian dalam mengerjakan pekerjaannya

Pada aspek keahlian pada bidang ilmu yang berada tingkat sangat baik sebesar 46,7%, baik (46,7%), dan tingkat cukup (6,7%).

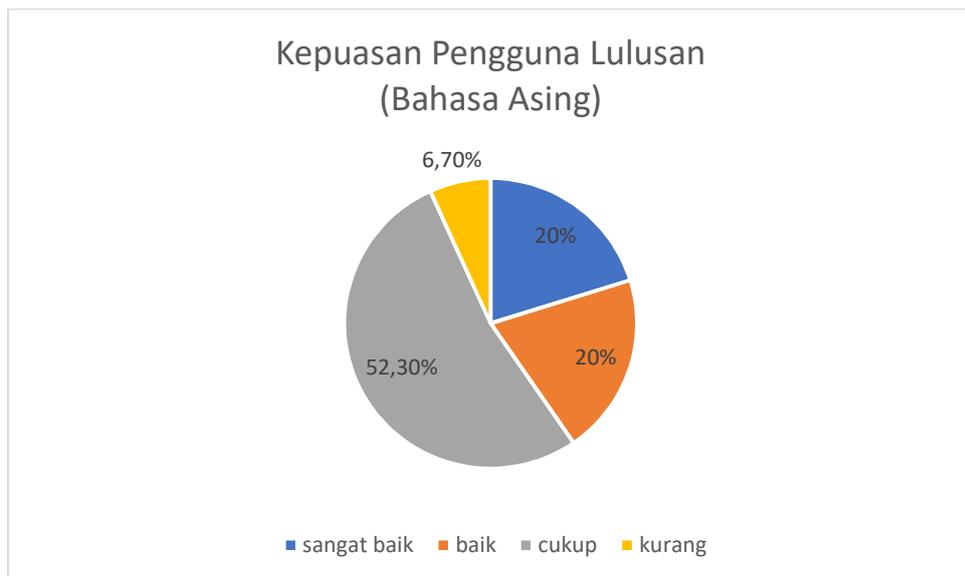


Gambar 1.6 KPL aspek keahlian lulusan

Data diolah pada tahun 2022

c. Kemampuan berbahasa asing

Pada aspek kemampuan berbahasa asing, lulusan prodi psikologi Untag Samarinda, mengaku merasa sangat baik (20%), baik (20%), cukup (52,3%) dan kurang (6,70%).

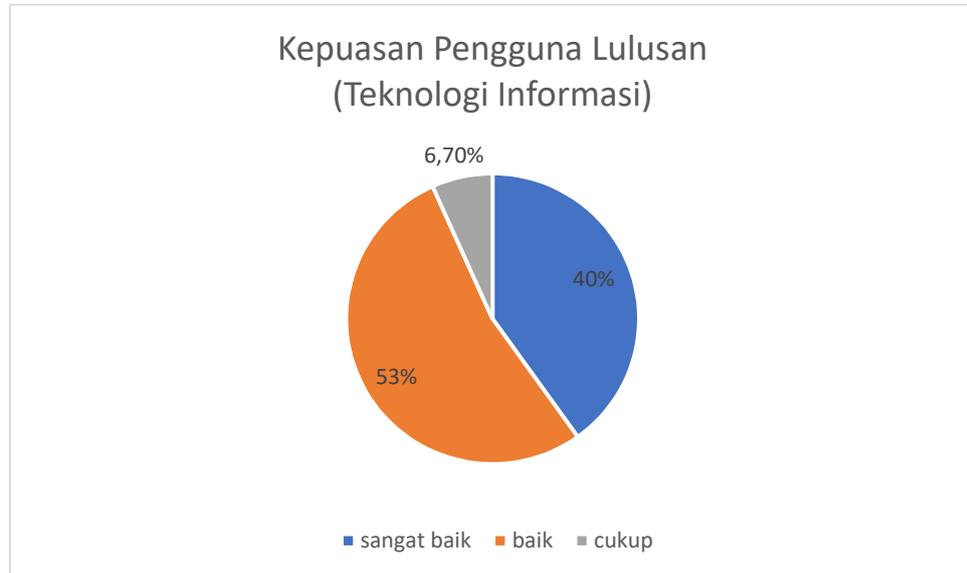


Gambar 1.7 KPL aspek kemampuan bahasa asing lulusan

Data diolah pada tahun 2022

d. Kemampuan menggunakan teknologi informasi

Pada aspek penggunaan teknologi informasi adalah sebanyak 40% (sangat baik), 53% (Baik), dan 6,7% (Cukup).

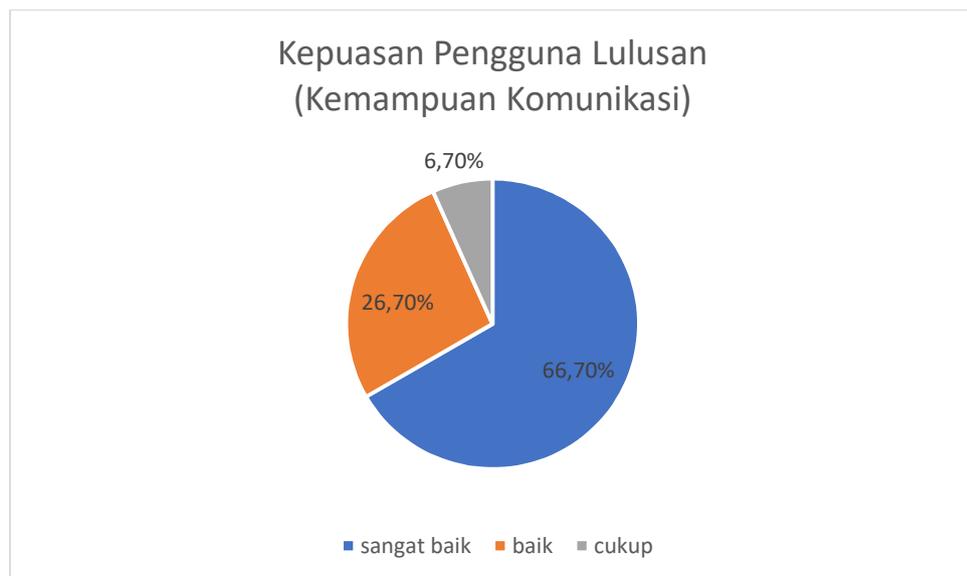


Gambar 1.8 KPL aspek teknologi informasi

Data diolah pada tahun 2022

e. Kemampuan berkomunikasi

Pada aspek kemampuan berkomunikasi lulusan prodi psikologi Untag Samarinda adalah 66,7% (sangat baik), 26,7% (baik), dan 6,70% (Cukup).

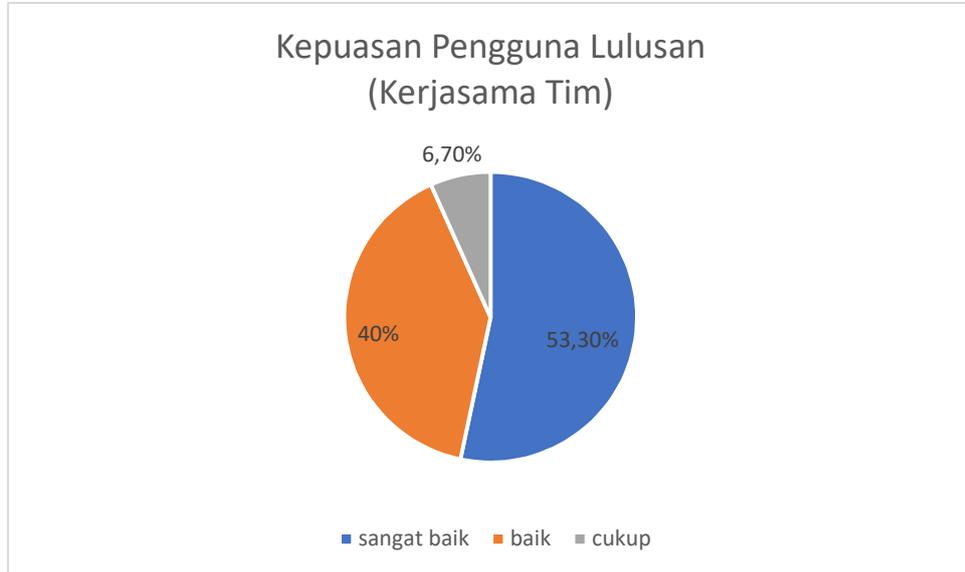


Gambar 1.9 KPL aspek kemampuan komunikasi lulusan

Data diolah pada tahun 2022

f. Kemampuan dalam bekerjasama secara tim

Pada aspek kerjasama tim nampak bahwa tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek kerjasama tim para lulusan prodi psikologi Untag Samarinda berada pada taraf sangat baik (53,3%), baik (40%), dan cukup (6,7%).



Gambar 1.10 KPL aspek kerjasama Tim lulusan
Data diolah pada tahun 2022

g. Kemampuan dalam pengembangan diri

Pada aspek pengembangan diri juga nampak bahwa tingkat kepuasan pengguna pada aspek pengembangan diri para lulusan prodi psikologi Untag Samarinda adalah sebanyak 40% (sangat baik), 53,3% (baik), dan 6,7% (cukup).



Gambar 1.11 KPL aspek pengembangan diri lulusan
Data diolah pada tahun 2022

KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Tracer Study Fakultas Psikologi tahun 2022 yang telah dilakukan dapat kami sampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah lulusan Fakultas Psikologi sebanyak 78 orang. Total 51 lulusan yang terlacak.
2. Untuk waktu tunggu lulusan, dari total 51 orang yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan sebanyak 70,59% (36 orang), yang mendapatkan pekerjaan antara 6 sampai 18 bulan 15,67% (8 orang), dan lebih dari 18 bulan 13,72% (7 orang).
3. Untuk kesesuaian bidang kerja lulusan dari 51 lulusan yang terlacak, terdapat 5,9% (3 lulusan) dengan tingkat kesesuaian bidang kerja yang rendah, 52,94% (27 lulusan) dengan tingkat kesesuaian bidang kerja yang sedang, dan 40,17% (21 lulusan) dengan tingkat kesesuaian bidang kerja yang tinggi.
4. Dari 50,98% lulusan (26 orang) bekerja di tingkat lokal/wilayah/berwirausaha tidak berizin, sedangkan 41,17% (21 orang) bekerja di tingkat nasional/berwirausaha berizin, dan 7,8% (4 orang) bekerja di tingkat multinasional/internasional.
5. Berdasarkan *tracer study* bahwa tingkat kepuasan pengguna pada aspek etika, sebagian besar pengguna menilai sangat baik (60%) dan baik (40%).
6. Tingkat kepuasan pengguna pada aspek keahlian pada bidang ilmu lulusan adalah sebesar, berada tingkat sangat baik 46,7%, tingkat baik (46,7%), dan tingkat cukup (6,7%).
7. Pengguna lulusan terhadap kemampuan berbahasa asing lulusan prodi psikologi UNTAG Samarinda, mengaku merasa sangat baik (20%), baik (20%), cukup (52,3%) dan kurang (6,70%).
8. Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek penggunaan teknologi informasi adalah sebanyak 40% (sangat baik), 53% (Baik), dan 6,7% (Cukup).
9. Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek komunikasi lulusan prodi psikologi UNTAG Samarinda adalah 66,7% (sangat baik), 26,7% (baik), dan 6,70% (Cukup).

10. Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek kerjasama tim para lulusan prodi psikologi UNTAG Samarinda berada pada taraf sangat baik (53,3%), baik (40%), dan cukup (6,7%).
11. Tingkat kepuasan pengguna pada aspek pengembangan diri para lulusan prodi psikologi UNTAG Samarinda adalah sebanyak 40% (sangat baik), 53,3% (baik), dan 6,7% (cukup).

B. Tindak Lanjut

1. Bagi Pusat Karir diharapkan untuk memperbanyak relasi dengan perusahaan-perusahaan sehingga hal tersebut memungkinkan untuk dapat memperbanyak kesempatan magang mahasiswa, lebih banyak informasi lowongan kerja buat alumni ataupun calon lulusan, mengadakan *job fair* atau *campus hiring*.
2. Memperkuat Forum/organisasi Alumni untuk meningkatkan jumlah responden dalam pengisian kuesioner tracer study.
3. Mengadakan pelatihan-pelatihan peningkatan *softskill* untuk mempersiapkan calon lulusan masuk ke dunia kerja.
4. Dalam aspek pembelajaran alangkah lebih baik apabila secara keseluruhan memberikan mahasiswanya kesempatan lebih banyak untuk kerja lapangan dan magang.
5. Dari sisi fasilitas kampus, UNTAG 1945 Samarinda diharapkan memberikan fasilitas yang lebih memadai dalam menerapkan pengetahuan disiplin ilmu dengan kondisi dunia usaha dan industri untuk meningkatkan kesesuaian kuliah dengan pekerjaan.